

KUTAI TIMUR 20 26 *Dalam* S E P E K A N



Infrastruktur Masih Dominan,
Musrenbang Kecamatan
Kombeng Dorong Akses Jalan,
Pariwisata, dan Revitalisasi Pasar

Pengurus Baru DWP Kutim Dilantik, Siap Bergerak Cepat Wujudkan Program Berdampak.

Ardiansyah Sulaiman: Pembinaan Religius Siswa Kunci Pembangunan Daerah

137 Atlet Ramaikan Turnamen Tenis Meja. Bupati Ardiansyah, Langkah Awal Pembinaan Atlet Berbakat

Pemkab Kutim Perkuat Pengelolaan Sampah Terintegrasi, Dukung Gerakan Indonesia ASRI



#bangga
melayani
bangsa

BerAKHLAK
BerAKHLAK
BerAKHLAK



Selengkapnya
Kutaitimurkab.go.id



kominfo.kutim

Edisi Februari 2026
Minggu Kedua

DISKOMINFO
STABER KUTIM

Kutai Timur Dalam Sepekan

#bangga
melayani
bangsaBerAKHLAK
BerAKHLAK

Infrastruktur Masih Dominan, Musrenbang Kecamatan Kombeng Dorong Akses Jalan, Pariwisata, dan Revitalisasi Pasar

Kombeng - 09 Februari 2026

Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) tingkat kecamatan di Kabupaten Kutai Timur (Kutim) terus berlanjut. Kali ini, Musrenbang digelar di Kecamatan Kombeng dan berlangsung di Gedung Serbaguna (GSG) Desa Sidomulyo.



Kami berharap berbagai usulan dan persoalan yang disampaikan dalam Musrenbang kali ini dapat segera ditindaklanjuti karena berkaitan langsung dengan pelayanan masyarakat. Dari usulan yang telah disampaikan, minimal setiap desa memiliki satu usulan prioritas yang dapat diakomodasi."

Camat Kombeng, Petrus Ivung, menyampaikan bahwa sektor infrastruktur masih mendominasi usulan dari masing-masing desa. Meski demikian, pengembangan pariwisata juga mulai menjadi perhatian seiring berkembangnya wilayah yang memiliki destinasi wisata di kecamatan yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Berau tersebut.

Salah satu usulan yang disampaikan adalah penambahan fasilitas serta peningkatan akses menuju lokasi wisata. Hal ini dinilai penting untuk mendukung pengembangan wilayah sekaligus meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

"Kami juga mengusulkan perbaikan akses jalan poros kawasan persawahan di Desa Miau Baru hingga ke pinggiran sungai. Akses ini sangat penting bagi mobilitas masyarakat," ujar Petrus.

Selain sektor pariwisata, ia juga menyoroti penguatan ekonomi masyarakat. Pihaknya mengusulkan perbaikan dan rekonstruksi Pasar Rakyat Kombeng di Desa Marga Mulya. Tak kalah penting, percepatan penanganan sampah juga menjadi perhatian yang perlu segera ditindaklanjuti.

Di tempat yang sama, perwakilan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kutim, Ninuk Wahyuningtyas selaku Pejabat Fungsional Teknis (PFT) Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia (PPM), menjelaskan bahwa seluruh usulan pembangunan dari masing-masing desa harus disesuaikan dengan tema pembangunan tahun ini.

Petrus Ivung
Camat Kombeng

**MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN
(MUSRENBANG) KECAMATAN KOMBENG**
DALAM RANGKA PENYUSUNAN RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH (RKPD)
KABUPATEN KUTAI TIMUR TAHUN 2027

Gedung Serba Guna Desa Sidomulyo, 9 s.d 10 Februari 2026



Partisipasi Anak Diperkuat, Forum Anak Kombeng Bawa Usulan Strategi ke Musrenbang

Kombeng - 09 Februari 2026

KOMBENG - Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) daerah tidak hanya sarana komunikasi dan penyampaian aspirasi yang menjadi harapan masyarakat. Namun juga menjadi ruang untuk mendengar keinginan seluruh lapisan masyarakat dalam setiap proses pembangunan yang dicanangkan oleh pemerintah.

Forum anak menjadi salah satu kelompok masyarakat yang harus dilibatkan dalam proses perumusan Rencana Pembangunan Pemerintah Daerah (RKPD) hal itu sesuai dengan Peraturan Menteri PPPA Nomor 3 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Partisipasi Anak melalui Forum Anak BPK RI. Dimana Forum Anak wajib dilibatkan dalam Musrenbang mulai tingkat desa hingga kabupaten/kota untuk menyampaikan aspirasi dan kebutuhan anak dalam pembangunan.

Alda perwakilan Forum Anak Kombeng menyampaikan sejumlah usulan yang berkaitan dengan pemberian hak anak. Diantara usulan yang sampaikan siswa kelas 12 ini yakni terkait penyediaan fasilitas dan program pendukung perkembangan tumbuh kembang anak yang menjadi salah satu faktor penting dalam proses pertumbuhan.

Selain itu, Forum Anak Kecamatan Kombeng juga mengusulkan adanya kegiatan peningkatan kapasitas bagi anak remaja khususnya pelajar. Dimana kegiatan tersebut diarahkan pada penguatan keterampilan hidup (life skill), kepemimpinan, literasi digital, serta pendidikan karakter. Melalui program peningkatan kapasitas ini, diharapkan anak-anak dan remaja di Kecamatan Kombeng mampu mengembangkan potensi diri secara optimal, berpartisipasi aktif dalam pembangunan daerah, serta menjadi generasi yang tangguh, kreatif, dan bertanggung jawab.

Dan yang tak kalah pentingnya, tersedianya penyediaan pusat sumber bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di setiap satuan pendidikan serta mengalirkan Unit Layanan Disabilitas (ULD) guna mendukung hak pendidikan yang Ramah bagi seluruh anak.



Dibeberapa desa di Kombeng belum memiliki Taman Ramah Anak (TRA) yang representatif. Kita tau bersama kehadiran fasilitas itu (TRA) sangat membantu dalam membentuk lingkungan tumbuh anak yang aman, sehat, dan mendukung kreativitas serta interaksi sosial mereka. Selain sebagai ruang publik yang inklusif, edukatif, dan berkelanjutan bagi seluruh anak,

Alda

Perwakilan Forum Anak Kombeng



Sangatta Selatan Menuju Sentra Pertanian dan Pariwisata, Akses Jalan Jadi Kunci

Sangatta Selatan - 09 Februari 2026



Salah satu konsentrasi pemerintah dalam menyiapkan infrastruktur tersebut adalah akses jalan yang selama ini menjadi kendala utama dalam mendorong pengembangan wilayah serta pemanfaatan potensi sumber daya alam melalui sektor pariwisata dan pertanian.

Diketahui, Sangatta Selatan merupakan wilayah yang belum memiliki akses jalan terintegrasi. Aktivitas usaha pertanian masyarakat masih bergantung pada akses jalan milik perusahaan (Pertamina), sehingga kondisi tersebut menjadi perhatian serius pemerintah kecamatan.

"Sangatta Selatan sampai saat ini belum memiliki jalan penghubung antardesa. Selama ini kita masih menumpang pada akses Pertamina, sehingga pembangunan ring road atau jalan lingkaran bukan lagi sekedar keinginan, melainkan kebutuhan mendesak untuk menghubungkan titik-titik organisasi," ujar Dewi.

Pemerintah Kabupaten Kutai Timur (Pemkab Kutim) mulai memetakan strategi besar untuk mendorong transformasi wilayah Sangatta Selatan. Fokus utama diarahkan pada penguatan daya dukung infrastruktur guna mengembangkan sektor pertanian dan pariwisata sebagai penopang perekonomian masyarakat.

Hal tersebut disampaikan Camat Sangatta Selatan, Dewi Dohi, saat Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Kecamatan yang digelar di Balai Pertemuan Umum (BPU) Sangatta Selatan.

Selain akses jalan, permasalahan lain yang juga memerlukan perhatian serius adalah layanan dasar listrik PLN yang hingga kini belum sepenuhnya dirasakan warga, khususnya di Dusun Sungai Tabuan hingga Teluk Lombok. Pemerintah juga menyoroti pentingnya pembangunan sarana drainase yang mampu sebagai upaya pencegahan banjir, mengingat wilayah tersebut rawan genangan saat curah hujan tinggi.

Kepala Bidang P2EP Bappeda Kutai Timur, Marhadin, menekankan pentingnya kolaborasi antara desa dan perangkat daerah dalam menyaring usulan prioritas yang memberikan dampak nyata bagi kesejahteraan masyarakat. Terlebih lagi, Sangatta Selatan memiliki potensi unggulan di luar sektor pertambangan, seperti keberadaan Taman Nasional Kutai (TNK), sektor perikanan, dan pertanian, yang dapat menjadi modal penting dalam transformasi ekonomi sesuai arah pembangunan tahun 2027.

"Hasil Musrenbang inilah yang kita harapkan ke depan dapat menampilkan wajah baru Kecamatan Sangatta Selatan," tutupnya.





Jelang Hari Besar Keagamaan, Pemkab Kutim Matangkan Strategi Pengendalian Inflasi, Distribusi Bapokting, dan Keamanan

Kombeng - 10 Februari 2026

Pemerintah Kabupaten Kutai Timur (Pemkab Kutim) mulai mematangkan langkah-langkah strategi dalam menjamin kenyamanan masyarakat jelang hari besar keagamaan terutama bulan Ramadhan yang tinggal menghitung hari.

Bertempat di kantor Kejaksaan Negeri Sangatta, jalan Aws Syahrane, Sangatta Utara, unsur pimpinan Forkopimda mengadakan rapat yang menjadi agenda rutin untuk memperkuat koordinasi lintas sektor dalam menjaga stabilitas keamanan dan meminta masyarakat di wilayah Kutai Timur.

Bupati Kutim Ardiansyah Sulaiman memimpin langsung jalannya rapat yang membahas evaluasi situasi kamtibmas terkini, penanganan isu strategis daerah, serta langkah-langkah sinergis dalam mendukung program pembangunan dan pelayanan publik.

"Pembicaraannya banyak sekali, di antaranya terkait dengan masalah inflasi, ketersediaan bahan pokok jelang bulan suci Ramadhan, kemudian juga terkait dengan keamanan," ujar Bupati Ardiansyah kepada awak media usai rapat.

Berkaitan dengan ketersediaan bahan pokok penting (Bapokting), Pemerintah Daerah akan menerjunkan waktu untuk melakukan pengawasan secara rutin terkait distribusi kebutuhan dasar masyarakat hingga tingkat pengecer. Terutama yang berkaitan dengan BBM dan gas LPG.

Selain itu, untuk memastikan lancarnya distribusi Bapokting ke seluruh wilayah, Pemerintah juga akan melakukan perbaikan akses jalan termasuk akan berkoordinasi dengan instansi teknis terkait untuk mempercepat proses perbaikan infrastruktur, pemeliharaan rutin dan penanganan titik-titik jalan yang rawan kerusakan.

Dengan upaya tersebut, diharapkan distribusi Bapokting dapat berlangsung lebih efisien, tepat waktu, dan merata bagi seluruh masyarakat. Pihak terkait juga akan menyiagakan personel untuk mengantisipasi potensi bencana yang dapat terjadi sewaktu-waktu.

Orang nomor satu di Pemkab Kutim itu juga mengaku, bahwa Forkopimda memastikan aspek keamanan wilayah akan dijaga ketat oleh Aparat penegak Hukum (APH) melalui skema pengamanan terpadu.





Pengurus Baru DWP Kutim Dilantik, Siap Bergerak Cepat Wujudkan Program Berdampak

Sangatta - 12 Februari 2026

Jajaran pengurus Dharma Wanita Persatuan (DWP) Perangkat Daerah se-Kabupaten Kutai Timur (Kutim) periode 2024-2029 secara resmi dilantik Rabu (11/02/2026).

Pelantikan yang digelar di Gedung Wanita, Bukit Pelangi, Sangatta tersebut langsung dilakukan oleh Ketua DWP Kabupaten Ny Lisnawarty Rizali Hadi yang juga di saksikan oleh Pembina DWP Kutim, Ny Siti Robiah Ardiansyah, perwakilan organisasi perempuan Forkopimda serta undangan lainnya.

Dalam Berbagai Pembina DWP Kutai Timur, Ny Siti Robiah Ardiansyah, mengingatkan bahwa status istri pegawai negeri membawa tanggung jawab moral kepada masyarakat, selain itu Anggota DWP juga memiliki tugas untuk menghidupkan organisasi. Menurutnya, esensi organisasi ini terletak pada keikhlasan dalam mengelola perbedaan demi mencapai tujuan bersama.

Pihaknya juga menekankan, bahwa DWP juga memiliki tanggung jawab dan peran strategis yang mencakup isu-isu penting daerah. Seperti penurunan angka stunting, penanggulangan TBC, hingga pencegahan HIV. Dengan dibekali kemampuan dan wawasan yang luas, anggota DWP diharapkan mampu membangun pilar rumah tangga yang kokoh.

"Kita harus membekali anggota agar mampu mengelola rumah tangga yang tangguh, sekaligus mengantisipasi potensi keretakan hubungan dalam keluarga ASN yang belakangan ini sering terjadi," pesan istri orang nomor satu di Kutim ini.

"Meningkatkan kesejahteraan anggota, menjadi tujuan utama. Namun jangan hanya diukur dari materi, melainkan juga kesejahteraan hati, kesabaran dan sikap legowo saat menghadapi dinamika organisasi,"

**Ir. Hj. Siti Robiah
Ardiansyah**

Pembina DWP Kutim



Sementara itu, Ketua DWP Kutim, Ny. Lysnawarty Rizali Hadi. Meminta seluruh pengurus yang baru dikukuhkan untuk segera bergerak cepat menyusun program kerja tahunan. Ia menekankan agar program yang dirancang lebih mengutamakan dampak nyata bagi seluruh anggota DWP.

"Amanah ini merupakan bentuk kepercayaan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sehingga buatlah rencana yang sedikit namun sangat bermanfaat dan dapat diimplementasikan di instansi masing-masing," katanya.





DISKOMINFO
STABDA KUTIM

Kutai Timur Dalam Sepekan

#bangga
melayani
bangsa

BerAKHLAK

Lisnawarty Rizali Hadi Dorong Pengurus DWP SKPD Kutim Periode 2024-2029 Langsung Bergerak

Sangatta - 12 Februari 2026

Ketua Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kabupaten Kutai Timur (Kutim), Ny Lisnawarty Rizali Hadi, menginstruksikan seluruh pengurus DWP pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) periode 2024-2029 untuk segera bergerak menjalankan roda organisasi.

Menurutnya, anggota DWP tidak boleh menunda waktu dalam merancang agenda kegiatan. Langkah ini diperlukan agar para anggota memiliki panduan kerja yang jelas sejak awal masa jabatan guna mencapai target organisasi di akhir tahun.

"Arahan kami untuk pengurus baru adalah secepatnya membuat kegiatan, agar para anggota tidak bingung dalam bekerja karena sudah ada panduan yang disusun dari awal," ujarnya usai kukuhkan 36 pengurus DWP Perangkat Daerah Kabupaten Kutim di Gedung Wanita, Bukit Pelangi kawasan Pemerintahan Sangatta Utara, Kamis (12/02/2026).

Ia juga menekankan pentingnya soliditas internal sebagai fondasi keberhasilan program. Seluruh elemen pengurus diminta untuk menjaga komunikasi dan kekompakan agar pelaksanaan tugas di lapangan dapat berjalan beriringan sesuai dengan kebijakan DWP.

"Sebagai pengingat akan adanya sistem penilaian kinerja bagi tiap unit, tetap jaga kekompakan, apa yang kita buat akan kita evaluasi bersama di akhir tahun nanti," bebernya.

Selain fokus pada pengurus di tingkat kabupaten, Pihaknya juga mengungkapkan. Agenda penguatan organisasi akan diperluas hingga ke wilayah pelosok. Setelah periode perayaan lebaran mendatang, DWP Kutim direncanakan akan bergerak ke 18 kecamatan untuk melakukan pengukuhan kepengurusan di tingkat lokal.

"Kegiatan ini merupakan bagian dari pergantian periode lima tahunan masa bakti kami yang sebelumnya berakhir di 2024. Insyaallah setelah lebaran nanti, kami juga akan mengadakan pengukuhan serupa di 18 kecamatan," pungkasnya.

“
pentingnya Soliditas Internal Sebagai Fondasi keberhasilan program. seluruh elemen pengurus diminta menjaga komunikasi dan kekompakan agar pelaksanaan tugas di lapangan dapat berjalan beriringan dengan sesuai dengan kebijakan DWP.

**Lisnawarty
Rizali Hadi**

Ketua DWP Kutim



Muara Wahau Tutup Rangkaian Musrenbang Kecamatan Kutim, Fokus Infrastruktur dan SDM

Wahau - 11 Februari 2026

Muara Wahau menjadi salah satu daerah terakhir yang melaksanakan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) tingkat kecamatan yang menjadi bagian dari proses penyusunan RKPD tahun 2027 Kabupaten Kutai Timur (Kutim), berlangsung di Balai Pertemuan Umum (BPU) Kantor Camat Muara Wahau.

Strategi forum ini menjadi bagian penting untuk dapat menyelaraskan berbagai program yang diusulkan oleh desa yang disesuaikan dengan visi besar kabupaten untuk menghadirkan pembangunan yang terarah, berkelanjutan, serta berdampak nyata bagi peningkatan kualitas hidup masyarakat Kutai Timur.

Camat Muara Wahau, Marlianto, melalui Sekretaris Kecamatan Meylinda, menyebut, secara umum bidang di infrastruktur masih menjadi domi-nasi usulan yang disampaikan oleh desa di Muara Wahau. Mulai dari peningkatan jalan penghubung, maupun fasilitas pendukung kebutuhan dasar masyarakat.

Selain itu, dirinya juga menyinggung terkait persoalan stunting menjadi isu hangat yang saat ini masih menjadi bahan perbincangan masyarakat, sehingga dia meminta agar seluruh stekholder memiliki semangat yang sama untuk bisa terus menekan stunting, khususnya di Muara Wahau.

Lebih lanjut, Dirinya menambahkan, keberhasilan pembangunan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi memerlukan dukungan seluruh elemen masyarakat. Musrenbang diharapkan menjadi momentum memperkuat sinergi dan komitmen bersama dalam membangun kecamatan yang lebih maju, mandiri, dan sejahtera.

Di tempat yang sama, perwakilan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kutim, Ninuk Wahyuningtyas selaku Pejabat Fungsional Teknis (PFT) Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia (PPM), menjelaskan Bappeda berperan memberikan pendampingan teknis, memverifikasi serta mematangkan usulan prioritas desa agar selaras dengan target pembangunan kabupaten.



"Melalui forum ini, mari kita samakan pemahaman mengenai indikator stunting agar langkah penanganan lebih terarah dan efektif. Kita ingin memastikan anak-anak Kutai Timur tumbuh sehat, cerdas, dan terbebas dari stunting demi masa depan daerah yang lebih baik,"

Meylinda

Sekretaris Kecamatan
Muara Wahau

"Selanjutnya, seluruh usulan yang telah disepakati akan dimasukkan ke dalam Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah (SPPD). Apabila mendapat persetujuan dari perangkat daerah, usulan tersebut akan dimasukkan ke dalam Rencana Kerja (Renja) masing-masing perangkat daerah dan menjadi bagian dari RKPD Kabupaten Kutai Timur Tahun 2027," pungkasnya.

MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN
(MUSRENBANG) KECAMATAN MUARA WAHAU
Dalam Rangka Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD)
Kabupaten Kutai Timur Tahun 2027

Muara Wahau, Kalimantan Timur, 11 Februari 2026

KAPOLSEK

Generasi Muda Ambil Peran, Forum Anak Muara Wahau Usulkan Beragam Program Sosial

Wahau - 11 Februari 2026

Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) bukan sekadar forum penyampaian usulan, tetapi juga ruang partisipatif bagi seluruh elemen masyarakat, termasuk anak-anak. Keterlibatan Forum Anak dalam perencanaan pembangunan daerah menjadi bagian penting untuk memastikan hak dan kebutuhan anak terakomodasi dalam kebijakan pemerintah.

Keterlibatan itu tampak dalam Musrenbang tingkat Kecamatan Muara Wahau yang digelar di BPU Kantor Camat Muara Wahau, Rabu (11/2/2026). Dalam forum tersebut, perwakilan Forum Anak Muara Wahau diberikan kesempatan menyampaikan aspirasi terkait rencana pembangunan tahun 2027.

Bunga Zahra Ahmadtia Putri tampil mewakili suara anak-anak di kecamatan tersebut dengan membawa sejumlah gagasan yang fokus pada penyediaan hak anak dan penguatan karakter generasi muda.

Siswi kelas 12 asal SMK Negeri 1 Muara Wahau itu juga menyampaikan rencana program "Berbagi Kasih", yakni kegiatan relawan Forum Anak di Taman Asuh Sayang Anak (Tamasya) untuk mendukung tumbuh kembang balita, serta gerakan donasi buku bacaan, pakaian layak pakai, dan alat tulis bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu.

Kemudian Bunga Zahra yang mempunyai hobi bernyanyi juga memaparkan program "Sobat Sehat" yang berisi kampanye pencegahan stunting melalui edukasi gizi seimbang dan penyuluhan kesehatan reproduksi remaja. Sosialisasi tersebut menyasar pelajar tingkat SD, SMP, hingga SMA sederajat. Selain itu, Forum Anak juga berencana mengedukasi bahaya perundungan dan menyebarkan narkoba yang berdampak pada kesehatan mental.

Tak hanya itu, Forum Anak turut menganjurkan kegiatan senam bersama setiap tiga bulan secara bergiliran di sekolah-sekolah sebagai upaya membudayakan pola hidup sehat di kalangan pelajar.

Dalam bidang perlindungan anak, Forum Anak Muara Wahau mengagagas program "Sobat Cerdas", yakni peran aktif anggota Forum Anak sebagai pelapor atau penghubung apabila menemukan kasus kekerasan atau anak yang membutuhkan perlindungan khusus untuk diserahkan kepada pihak yang berwenang di tingkat kecamatan.

Pada sektor sarana dan prasarana, Forum Anak mengajukan pembangunan perpustakaan ramah anak di Kecamatan Muara Wahau karena hingga kini belum tersedia fasilitas tersebut. Selain itu, mereka juga mengusulkan pembangunan taman mini ramah anak sebagai ruang belajar dan rekreasi yang edukatif.

Aspirasi lainnya mencakup penyediaan beasiswa bagi pelajar berprestasi yang diterima di perguruan tinggi unggulan nasional maupun internasional, serta pengadaan angkutan umum guna meminimalkan risiko kecelakaan bagi anak di bawah umur yang belum memiliki izin mengemudi.

Melalui program ini, kami ingin hadir langsung membantu adik-adik balita sekaligus menumbuhkan rasa kepedulian sosial di kalangan remaja.

**Bunga Zahra
Ahmadtia Putri**

Perwakilan Forum Anak M. Wahau





Sangatta Utara Petakan Potensi Desa, Infrastruktur dan Layanan Dasar Jadi Tantangan

Sangatta Utara - 11 Februari 2026

Kecamatan Sangatta Utara memiliki beragam potensi sumber daya alam yang bisa terus dikembangkan. Tidak hanya sektor pertambangan. Namun wilayah yang Ibukota menjadi Kabupaten Kutai Timur ini juga menyimpan beragam potensi yang dapat dimanfaatkan untuk membantu peningkatan perekonomian masyarakat.

Camat Sangatta Utara, Hasdiah mengatakan, dengan kekayaan sumber daya yang dimilikinya, saat ini sudah mulai menampilkan potensi unggulan di setiap desa. Hal ini bertujuan untuk melanjutkan pengembangan potensi ekonomi lokal secara terarah dan berkelanjutan, serta mendorong peningkatan kesejahteraan di setiap desa.

Hasdiah menjelaskan, peta tersebut mencakup sektor pertanian, perikanan, UMKM, hingga potensi wisata desa yang dinilai memiliki nilai jual. Dengan data yang lebih terstruktur, pemerintah kecamatan dapat merancang program pelatihan, pelatihan, dan pendampingan yang tepat sasaran.

Lebih jauh ia memaparkan, untuk mendukung program tersebut, Hasdiah menyebut masih mengalami kendala dalam memenuhi kebutuhan dasar infrastruktur dan sarana penunjang yang menjadi salah satu faktor penting dalam pengembangan potensi desa.

"Kami mendapatkan laporan untuk Desa Sangatta Utara yang belum teraliri listrik kurang lebih 5 RT, dan belum menikmati PDAM 20 RT. Sedangkan Singa Gembara yang belum menikmati air dan listrik kurang lebih 5 RT, Desa di Swarga Bara kurang lebih 7 RT. Dan masing-masing per RT itu kurang lebih dari 50 warganya. Kita ini di tengah kota tapi masih ada masyarakat kita yang belum menikmati listrik dan PDAM," ungkap Hasdiah.

Selain itu, untuk mendukung pengembangan wilayah dan penataan ruang, ia juga menyebut perlunya ketegasan dari instansi terkait untuk melakukan penertiban jika ada masyarakat yang melakukan pelanggaran.



"Desa Sangatta Utara, dipetakan sebagai bidang perekonomian. Sedangkan Kelurahan Teluk Lingga pengembangan air tawar. Kemudian, Desa Swarga Bara pengembangan UMKM Batik. Berikut Desa Singa Gembara potensi kebudayaan,"



Hasdiah

Camat Sangatta Utara





Wabup Mahyunadi Dorong Perusahaan Berkontribusi Meningkatkan SDM Daerah

Sanggata Utara - 13 Februari 2026

Wakil Bupati Kutai Timur (Kutim), Mahyunadi, menegaskan bahwa peningkatan kualitas pendidikan dan sumber daya manusia (SDM) bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga seluruh komponen daerah, termasuk pihak swasta yang beroperasi di Kutim.

Hal tersebut disampaikannya saat menghadiri penyerahan Beasiswa Berdaya oleh PT Kaltim Prima Coal (KPC) yang berlangsung di ruang Meranti, Kantor Bupati, Jumat, (13/02/2026) sore. Inisiatif mengapresiasi dirinya yang telah dilakukan salah satu perusahaan besar di Kutim, yakni PT KPC, dalam mendukung pengembangan SDM masyarakat setempat.

Menurut Mahyunadi, kontribusi dunia usaha sangat dibutuhkan untuk mempercepat peningkatan kualitas SDM, terutama dalam menghadapi tantangan pembangunan daerah ke depan. Ia menyebut, sejauh ini perusahaan yang aktif memberikan kontribusi nyata baru KPC.

Mahyunadi menambahkan, penguatan SDM lokal menjadi hal krusial, khususnya dalam menyiapkan tenaga-tenaga yang mampu mengelola lahan eks tambang secara produktif dan berkelanjutan.

Dengan demikian, masyarakat Kutim tidak hanya menjadi penonton dalam aktivitas eksploitasi sumber daya alam, tetapi juga menjadi pelaku utama dalam pelestarian dan pemanfaatannya di masa mendatang.

Ia berharap sinergi antara pemerintah daerah dan usaha dunia terus diperkuat, sehingga pembangunan di Kutim tidak hanya terfokus pada eksploitasi sumber daya alam, tetapi juga pada pembangunan manusia yang berdaya saing dan mandiri.

Diketahui, Program Beasiswa Berdaya tahun ini menyasar 165 penerima manfaat yang terdiri dari berbagai jenjang pendidikan, mulai dari tingkat SMP, SMA, hingga perguruan tinggi untuk program S1, S2, dan S3.



Ke depan, kami akan mendorong seluruh perusahaan yang beroperasi di Kutai Timur agar turut memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan sumber daya manusia. Ini bukan hanya tugas pemerintah, tetapi tanggung jawab bersama.

H. Mahyunadi, SE., M.Si

Wakil Bupati Kutai Timur





DISKOMINFO
STBPOR KUTIM

Kutai Timur Dalam Sepekan

#bangga
melayani
bangsa

BerAKHLAK
Berakhlak Mulia, Berakhlak Baik, Berakhlak Cerdas

Pemkab Kutai Timur Luncurkan Program Minum Susu Gratis Dukung Generasi Sehat

Sangatta Utara - 13 Februari 2026

Bupati Kutim Ardiansyah Sulaiman, menegaskan bahwa pembangunan daerah harus menempatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) sebagai prioritas utama. Menurutnya, perhatian terhadap tumbuh kembang anak sejak usia dini menjadi fondasi penting dalam menyiapkan generasi masa depan yang unggul pada kegiatan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) bagi anak sekolah berupa susu yang berlangsung di TK Negeri 1 Sangatta, Jumat (13/02/2026).

Bupati yang hadir di damping sang istri Ny Siti Robiah ini juga menjelaskan, jika Pemerintah Pusat memiliki program Makan Bergizi Gratis (MBG), maka Kabupaten Kutai Timur (Kutim) juga menghadirkan program Gratis Minum Susu dan Makan Buah bagi siswa. Hal ini juga menjadi bagian dari dukungan yang di berikan kepada daerah terhadap salah satu program unggulan dari Presiden Prabowo Subianto tersebut.

"Anak-anak kita adalah investasi masa depan daerah. Melalui pemberian makanan tambahan (susu) ini, kita memastikan mereka mendapatkan asupan gizi yang cukup untuk mendukung pertumbuhan fisik dan perkembangan kognitif,"ucap pria berkecamata tersebut.

Orang nomor satu di Kutim itu juga mengajak seluruh unsur, termasuk orang tua, untuk memperkuat kolaborasi dalam mengawal pertumbuhan anak. Pemerintah daerah, berkomitmen serius menekan angka stunting demi menciptakan generasi emas Kutai Timur yang berkualitas.

Sementara itu, Bunda PAUD Kutai Timur, Siti Robiah Ardiansyah, menekankan pentingnya pendidikan dan pemenuhan gizi pada masa awal kehidupan anak.ia juga menyampaikan bahwa usia dini merupakan periode emas perkembangan otak, sehingga anak memerlukan stimulasi yang tepat sekaligus dukungan gizi yang seimbang. Ia menilai pemberian susu dan alat pemantauan pertumbuhan menjadi langkah konkret dalam memastikan kondisi fisik anak terjaga sekaligus memudahkan deteksi dini apabila ditemukan gangguan pertumbuhan.



Program minum susu gratis ini adalah bentuk komitmen daerah dalam mendukung kebijakan nasional. Kami ingin memastikan anak-anak Kutai Timur mendapatkan asupan nutrisi yang memadai agar tumbuh sehat, cerdas, dan berdaya saing.

Drs. H. Ardiansyah Sulaiman, M.Si

Bupati Kutai Timur

Diharapkan dengan adanya kegiatan yang menjadi bagian dari implementasi 50 program unggulan Bupati Ardiansyah Sulaiman dan Wakil bupati Mahyunadi ini menjadi langkah konkret dalam meningkatkan gizi dan kesehatan peserta didik, sekaligus mendukung tumbuh kembang generasi muda yang lebih sehat, cerdas, dan berdaya saing.





DISKOMINFO
STAPER KUTIM

Kutai Timur Dalam Sepekan

#bangga
melayani
bangsa

BerAKHLAK

Program 50 Unggulan: Kutim Genjot Hentikan Stunting Lewat Susu dan Antropometri

Sangatta Utara - 13 Februari 2026

Dinas Kesehatan (Dinkes) Kutim menyajikan ratusan alat antropometri dan program susu gratis bagi puluhan ribu pelajar.

Program ini menjadi bagian dari pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia serta untuk membantu dalam tumbuh kembang anak dan pencegahan masalah gizi sejak usia dini.

Secara simbolis, **Bupati Kutim Ardiansyah Sulaiman** didampingi sang istri Ny Siti Robiah menyerahkan bantuan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) berupa susu kepada siswa-siswi TK Negeri 1 Sangatta Utara, Jalan Graha Expo, Jumat (13/02/2026).

Kepala Dinas Kesehatan Kutim, Dr. Yuwana Sri Kurniawati menjelaskan, susu yang diberikan kepada siswa-siswi ini berupa susu UHT yang memiliki kandungan nutrisi yang baik untuk membantu pertumbuhan anak-anak. Program ini menjangkau 15.101 anak PAUD, 55.363 siswa SD, serta 19.854 siswa SMP di seluruh wilayah Kutai Timur.

Selain susu, Pemerintah Daerah juga memberikan bantuan satu set lengkap antropometri kit, terdiri atas timbangan badan digital, alat ukur panjang dan tinggi badan (stadiometer), serta alat pengukur lingkar kepala dan lingkar lengan atas. Peralatan ini akan digunakan untuk memantau pertumbuhan anak secara berkala dan diukur.

Adapun penerima alat antropometri mencakup 342 satuan pendidikan tingkat PAUD yang terdiri atas TK, KB, SPS, dan TPA se-Kabupaten Kutai Timur. Dr Yuwana menekankan, sambil terus melakukan pembaruan dan validasi data agar seluruh sekolah yang belum terdata dapat menikmati program yang menjadi bagian dari implementasi 50 Program Unggulan Bupati Kutai Timur, Ardiansyah Sulaiman dan Wakil Bupati Mahyuni-adi tersebut dan masuk dalam klaster Gratis Minum susu dan makan buah untuk stop stunting.

Melalui penyaluran alat antropometri ini, kami ingin memastikan proses pemantauan tumbuh kembang anak dapat dilakukan secara lebih akurat dan berkelanjutan di setiap satuan pendidikan. Data yang diperoleh nantinya menjadi dasar dalam mendeteksi dini potensi masalah gizi."

Dr. Yuwana

Kodinkes Kutim

Diharapkan dengan langkah ini mampu membantu dalam memperkuat intervensi pencegahan dan percepatan penurunan stunting. Selain itu, langkah maju ini mampu mendorong pencegahan dan penanganan permasalahan gizi secara lebih optimal, sekaligus memperkuat sistem pemantauan pertumbuhan anak secara menyeluruh dan berkesinambungan di seluruh wilayah Kutai Timur.



Kolaborasi OPD Diperkuat, Kutim Optimistis Raih Predikat Kabupaten Layak Anak

Sangatta Utara - 13 Februari 2026

Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kutai Timur (DPPPA KUTIM) menggelar Bimbingan Teknis (Bimtek) bagi operator Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait penggunaan sistem pelaporan untuk percepatan penilaian Kabupaten Layak Anak (KLA).

Bimtek yang bertujuan untuk menyamakan persepsi dalam upaya mencapai KLA ini, diikuti oleh seluruh Perangkat Daerah di Lingkup Pemkab Kutim ini, berlangsung di ruang rapat Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappedda), Kawasan Pemeirntahan Sangatta Utara Jumat (13/02/2026).

Kepala Bidang Pemenuhan Hak Anak (PHA) DPPPA Kutim, Rita Winarni, menjelaskan latar belakang hadirnya sistem pelaporan berbasis website ini menjadi bagian untuk mempercepat proses pelaporan serta memangkas birokrasi dokumen yang sering menjadi kendala saat proses penilaian KLA.

Lebih lanjut, ia menjelaskan bahwa sistem ini dirancang khusus untuk memastikan setiap dokumen pendukung, mulai dari surat undangan, notulensi hingga dokumentasi kegiatan, terunggah dengan sempurna sesuai standar Kementerian PPPA.

"Selama ini, data yang kita unggah kurang lengkap atau mengalami ketidaksesuaian antara pertanyaan dengan jawaban yang diberikan, sehingga penilaian tidak maksimal. Melalui Bimtek ini, para operator diharapkan lebih memahami indikator-indikator yang diminta," tambahnya.



Tahun ini kami libatkan seluruh unsur operator OPD terkait untuk ikut andil dalam penginputan. Jadi kami di DPPPA tinggal menarik data yang sudah diisi oleh instansi tersebut tanpa harus repot melakukan jemput bola,"

Rita Winarni

Kabid PHA DPPPA Kutim

Di sisi lain, ia juga menilai penerapan Kabupaten Layak Anak (KLA) di Kutai Timur bisa terus membawa dampak positif yang semakin nyata, mulai dari meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pemenuhan hak anak, penguatan peran keluarga dan sekolah sebagai ruang aman, hingga terbentuknya sistem perlindungan yang lebih responsif dan berkelanjutan.

"Target kita sebenarnya mengejar predikat Nindya, karena kemarin kita hanya kurang sekitar 3,1 poin saja. Dengan catatan nilai yang ada tidak bergeser dan ditambah prestasi pusat informasi sahabat anak serta ruang bermain ramah anak yang sudah terstandarisasi, insya Allah target itu tercapai, bahkan harapannya bisa menuju Utama," pungkasnya.



DISKOMINFO
STAPER KUTIM

Kutai Timur Dalam Sepekan

#bangga
melayani
bangsaBerAKHLAK
BerAKHLAK
BerAKHLAK

137 Atlet Ramaikan Turnamen Tenis Meja. Bupati Ardiansyah, Langkah Awal Pembinaan Atlet Berbakat

Sangatta Utara - 14 Februari 2026

Bupati Kutim Ardiansyah Sulaiman secara resmi membuka Turnamen Tenis Meja Antar Klub se-Kutai Timur yang digelar oleh Persatuan Tenis Meja Seluruh Indonesia (PTMSI) Kutim, yang berlangsung di Gedung BPU Kecamatan Sangatta Utara, Sabtu (14/02/2026).

Turnamen yang berlangsung selama dua hari, 14-15 Februari 2026 ini diadakan di dua lokasi, yakni Gedung BPU Sangatta Utara dan Gedung Kwarcab. Kegiatan ini diikuti 13 Persatuan Tenis Meja (PTM) Kutim, dengan total 18 tim dan 137 peserta kategori non-prestasi dari seluruh wilayah Kutai Timur.

Adapun klub yang mengambil bagian dalam turnamen ini antara lain PTM Bhineka, PTM Pertamina, PTM Smankis, PTM Pongtiku, PTM Lembah Hijau, PTM Panorama Swargabara, PTM Borneo Sangatta, PTM GPL Munthe, PTM Nursery, PTM MH TTC, PTM Kebon Agung, PTM Sangkulirang, dan PTM Jaya Muda.

Dalam sambutannya, **Bupati Ardiansyah Sulaiman** menyampaikan penghargaan kepada PTMSI Kutai Timur atas pencapaian prestasi pada ajang Pra Porprov, di mana cabang tenis meja berhasil meraih juara umum.

Kemudian Bupati Ardiansyah juga menekankan bahwa meskipun turnamen kali ini merupakan kategori non-prestasi, para atlet tetap membawa nama baik klub-masing sehingga harus menjunjung tinggi sportivitas masing-masing. Dirinya berharap Turnamen ini menjadi langkah awal pelatihan klub sebagaimana instruksi pemerintah daerah agar setiap cabang olahraga membentuk dan memperkuat klub di Kutai Timur.

"Prestasi memang menjadi tujuan, tetapi yang lebih utama adalah menjaga kesehatan, kebugaran, dan semangat kebersamaan dalam berolahraga,"ujarnya.

Di yang sama, Ketua Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kutim, Rudi Hartono, menyampaikan bahwa berdasarkan hasil Pra Porprov, Kutai Timur menempati peringkat keempat dari 64 cabang olahraga yang akan berlaga pada Porprov 2026.

"Harapan kami, sesuai target Bupati, Kutai Timur bisa menembus tiga besar pada Porprov 2026. Khusus tenis meja, tujuh medali emas yang diperebutkan pada Pra Porprov, Kutai Timur meraih empat emas serta mendapatkan medali bersih perak dan acara sehingga keluar sebagai juara umum. Mudah-mudahan pencapaian ini bisa dipertahankan," ungkapnya.

Prestasi ini harus kita pertahankan hingga Porprov pada November mendatang di Kabupaten Paser. Target kita jelas, masuk tiga besar

Drs. H. Ardiansyah Sulaiman, M.Si

Bupati Kutai Timur

Sementara itu, Ketua PTMSI Kutai Timur, Rahmat, menjelaskan bahwa turnamen ini memang ditujukan bagi kategori non-prestasi guna mendorong partisipasi aktif seluruh klub.

"Harapannya, dari sini akan lahir atlet-atlet hebat dan berbakat,"ujarnya.

Ia menambahkan, untuk kategori prestasi, ia telah menyiapkan ajang tersendiri melalui Bupati Cup yang akan menjadi wadah kompetisi bagi atlet berprestasi. Selain itu, PTMSI Kutai Timur juga telah melakukan pembinaan kelompok umur dan menggelar turnamen khusus usia dini sebagai bagian dari regenerasi atlet



DISKOMINFO
STAPER KUTIM

Kutai Timur Dalam Sepekan

#bangsa
melayani
bangsa

BerAKHLAK



Ardiansyah Sulaiman: Pembinaan Religius Siswa Kunci Pembangunan Daerah

Sangatta Utara - 14 Februari 2026

Bupati Kutai Timur Ardiansyah Sulaiman menghadiri Imtihan atau ujian akhir semester siswa SMP IT Darussalam Sangatta yang berlangsung di Ruang Akasia, Gedung Serba Guna (GSG) Bukit Pelangi, Sangatta, Sabtu (14/02/2026) pagi.

Sebanyak 234 siswa yang masuk dalam tahun ajaran 2025-2026 ini akan di uji hafalanya menggunakan metode Ummi meliputi kemampuan Tartil, Turjumah, hingga Tahfizh Juz 1-30 tahun. Para siswa ini tidak hanya akan di uji dihadapan guru namun juga langsung di Saksikan oleh para orang tua siswa yang sengaja hadir untuk melihat perkembangan dalam membaca Al-Qur'an secara tartil, memahami turjumah dengan baik, serta mempertahankan hafalan Tahfizh Juz 1-30 dengan lancar dan penuh presisi.

Bupati Kutai Timur, Ardiansyah Sulaiman menyebut, keberhasilan lembaga pendidikan dalam membina aspek keagamaan siswa akan berdampak langsung pada kualitas pembangunan daerah. Menurutnya, pembentukan karakter yang berlandaskan nilai-nilai keimanan dan akhlak mulia akan melahirkan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas, tanggung jawab, dan kepedulian sosial yang tinggi.

"Saya memberikan apresiasi kepada SMPIT Darussalam yang telah mendidik anak-anaknya dengan baik. Mudah-mudahan ini modal dasar berikutnya untuk kita terus membangun bangsa, negara, khususnya Kutai Timur, tidak hanya material tapi juga pembangunan spiritual," tegasnya.

Dalam kesempatan itu, dirinya juga memberikan apresiasi kepada jajaran Yayasan Darussalam yang secara konsisten menghadirkan layanan pendidikan yang berkualitas, fokus pada pembinaan akhlak, serta mampu menyeimbangkan antara penguatan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai keagamaan.

"Alhamdulillah, anak-anak kita ini terus dikenalkan dengan Al-Qur'an. Belum lagi kalau kita lihat tadi bagaimana mereka menguasai bacaan-bacaan, ilmu tajwidnya dan sebagainya, dan ini luar biasa," tambahnya.

Kepala Sekolah SMPIT Darussalam, Syahril Sasmita, mengatakan, sebanyak 234 peserta imtihan merupakan hasil seleksi ketat dari dua gelombang mu-naqosah yang diikuti oleh ratusan siswa dari berbagai tingkatan kelas.

"Data ada 218 siswa di gelombang kedua dengan rincian tahfiz juz 1 sampai juz 10 itu 44 anak hingga terjemahan level B sebanyak 34 anak," tutupnya.





Pemkab Kutim Perkuat Pengelolaan Sampah Terintegrasi, **Dukung Gerakan Indonesia ASRI**

Sangatta Utara - 14 Februari 2026

Pemerintah Kabupaten Kutai Timur memiliki komitmen yang kuat dalam menangani permasalahan sampah secara serius dan terintegrasi.

Bupati Ardiansyah Sulaiman mengatakan, saat ini Pemerintah daerah terus berupaya melakukan langkah-langkah strategi dalam upaya penanganan persoalan sampah. Diantaranya dengan melakukan program yang melibatkan seluruh pihak yang dimulai dari lingkungan pemukiman warga.

"Program di wilayah kita masih tetap berjalan melalui agenda Jumat bersih dan Sabtu bersih, hanya saja pelaksanaannya memang tidak bersifat massal untuk saat ini," ungkap Bupati Ardiansyah Sulaiman saat ditemui awak media, Sabtu (14/02/2026).

Bupati Ardiansyah juga menyebut, saat ini Pemerintah masih juga dihadapkan dengan tantangan besar terkait pengelolaan sampah. Namun demikian, Pemerintah Daerah juga terus berupaya untuk segera mengatasi permasalahan sampah dengan meningkatkan perbaikan infrastruktur pendukung termasuk melibatkan berbagai pihak termasuk pihak swasta.

"Ada aspek penilaian yang belum maksimal, terutama terkait dengan operasional TPA kita yang masih perlu ditingkatkan kinerjanya agar sesuai standar," tambahnya.

Dalam kesempatan itu, dirinya juga memberikan apresiasi kepada pihak yang sudah berinisiatif dalam pengelolaan lingkungan dengan inovasi. Salah satunya Kecamatan Sangatta Utara yang menghadirkan trobosan berupa Program Kampung Beragam.

"Sinergi antara pemerintah dan pihak ketiga akan terus kita jalin secara berkelanjutan. Langkah ini penting agar instruksi Bapak Presiden mengenai lingkungan asri dapat segera kami dokumentasikan sebagai laporan resmi kepada Kemendagri," tutupnya.

Seperti dikutip dari laman resmi Presiden RI, Presiden Prabowo dalam taklimatnya pada Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Pemerintah Pusat dan Daerah Tahun 2026 beberapa waktu lalu, menyampaikan rencana peluncuran Gerakan Indonesia ASRI (aman, sehat, resik, indah) sebagai gerakan nasional untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan tertata.

Untuk menjawab tantangan tersebut, pemerintah akan segera memulai pembangunan 34 proyek waste to energy di 34 kota pada tahun ini. Selain proyek pembangunan, Presiden menekankan pentingnya sinergitas seluruh pemangku kepentingan baik di pusat maupun daerah untuk mengatasi permasalahan sampah.





Pemkab Kutim Perkuat Pengelolaan Sampah Terintegrasi, Dukung Gerakan Indonesia ASRI

Sangatta Utara - 14 Februari 2026

Potensi perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Kutai Timur (Kutim) kembali mendapat sorotan sebagai salah satu strategi komoditas yang mampu menopang pertumbuhan ekonomi nasional, selain sektor Pertambangan. Peran sawit dinilai sangat penting karena kemampuannya memenuhi berbagai kebutuhan serta peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Sejalan dengan visi pemerintah pusat, komoditas ini dianggap sebagai solusi jangka panjang bagi kemandirian bangsa. Indonesia dinilai memiliki fondasi ekonomi yang kuat selama industri kelapa sawit tetap terjaga produktivitasnya dari hulu hingga hilir.

"Bapak Presiden Prabowo Subianto sempat menyampaikan, pembangunan nasional sebenarnya sudah cukup kuat. Salah satunya ditopang oleh sawit, mengingat semua kebutuhan dasar kita sudah tersedia di sana," ujar Bupati Ardiansyah Sulaiman saat ditemui awak media, Sabtu (14/02/2026).

Menurutnya, Sawit tidak hanya berperan sebagai penyedia kebutuhan dasar masyarakat (minyak goreng). Namun juga merambah ke industri kesehatan dan kecantikan. Turunan produknya menjadi bahan baku utama dalam pembuatan obat-obatan serta berbagai jenis kosmetik di pasar global. Termasuk didalamnya produk olahan dan kerajinan yang berasal dari daun dan lidi Sawit yang sudah mulai dikembangkan menjadi produk yang memiliki nilai ekonomis tinggi.

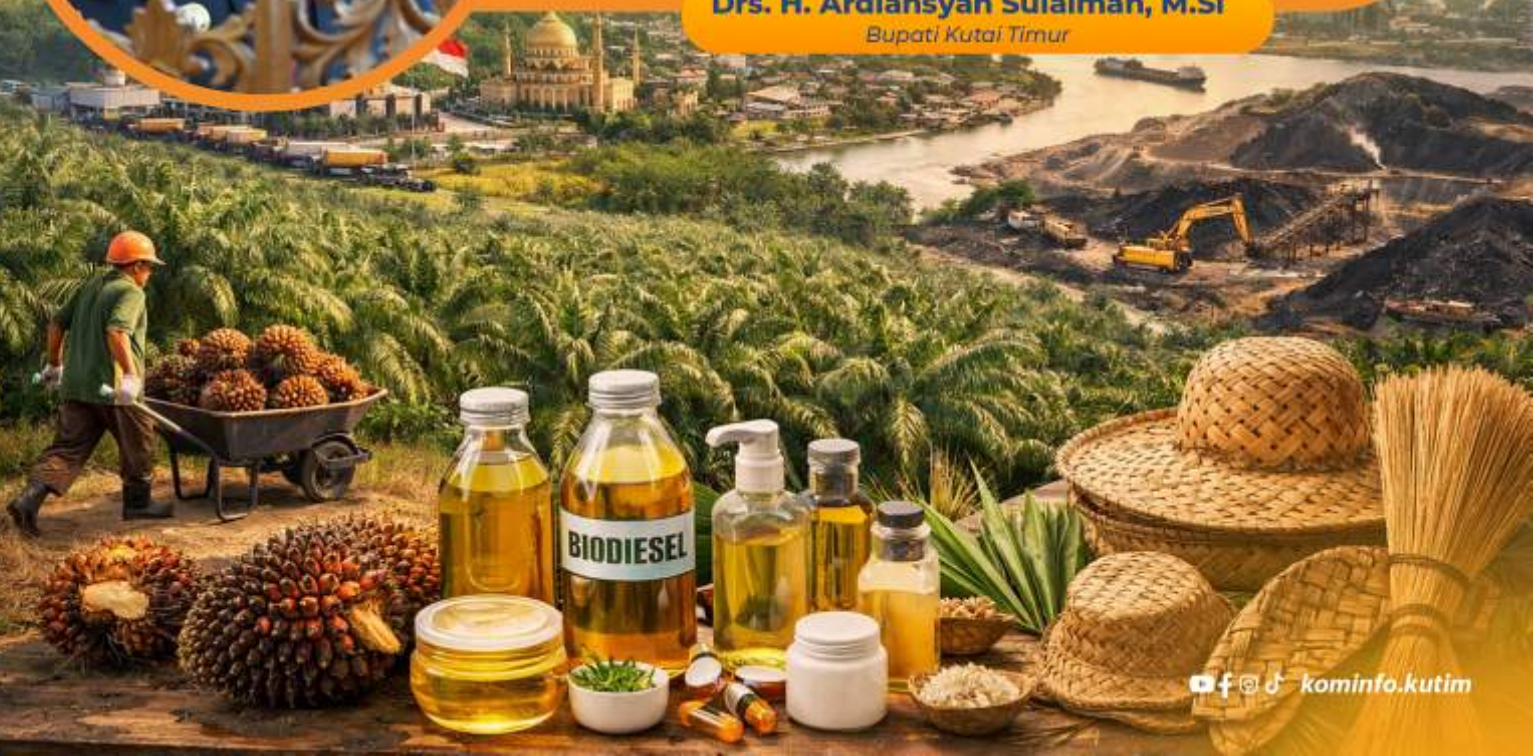
Selain sektor pangan nasional, transformasi sawit menuju energi terbarukan melalui biodiesel menjadi poin krusial bagi ketahanan energi. Hal ini sekaligus menjawab tantangan global terkait penggunaan bahan bakar yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Orang nomor satu di Pemkab Kutim itu mengaku, Daya saing sawit Indonesia di kancah internasional pun tetap kokoh meskipun menghadapi berbagai tantangan perdagangan. Hal ini terbukti dengan tingginya permintaan pasar dari negara-negara di benua Eropa terhadap produk olahan sawit asal tanah air.

Saya fokus supaya nanti di dalam penyelesaian tugas lima tahunan ini, mudah-mudahan 60 persen Kutai Timur itu sudah clear (selesai) infrastrukturnya, karena daya dukung ekonomi itu salah satunya adalah infrastruktur,"

Drs. H. Ardiansyah Sulaiman, M.Si

Bupati Kutai Timur





Pemkab Kutim Prioritaskan Infrastruktur dan SDM dalam RKPD 2027, Targetkan 60 Persen Wilayah Tuntas

Sangatta Utara - 17 Februari 2026

Dalam penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) untuk tahun 2027, Pemerintah Kabupaten Kutai Timur (Pemkab Kutim) menempatkan percepatan pembangunan infrastruktur dan peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai bagian dari prioritas program yang akan dilaksanakan.

Bupati Kutai Timur, Ardiansyah Sulaiman, menegaskan. Sektor fisik masih menjadi pekerjaan rumah (PR) besar untuk terus didorong guna menopang roda ekonomi kerakyatan di wilayah Kutim. Selain itu, Pemerintah daerah saat ini juga tengah memetakan sejumlah kebutuhan mendasar seperti, sektor transportasi, drainase serta standarisasi bangunan pemerintahan di tingkat kecamatan dan desa menjadi poin utama dalam rencana strategis daerah ke depan.

"Infrastruktur ini memang masih perlu mendapat perhatian lebih, baik itu untuk transportasi seperti jalan, jembatan, kemudian drainase, hingga bangunan kantor camat dan desa yang saat ini masih banyak yang belum representatif," ujar Bupati Ardiansyah saat ditemui awak media belum lama ini.

Langkah ini, menurutnya bukan tanpa target. Dirinya ingin mencapai pencapaian signifikan dalam sisa masa kepemimpinannya, dengan harapan, agar masyarakat dapat langsung merasakan dampak pembangunan yang dilaksanakan Pemerintah terutama konektivitas yang memadai, karena dengan akses yang baik akan memicu gairah pertumbuhan ekonomi di daerah-daerah terpencil.

Orang nomor satu di Pemkab Kutim itu mengaku. Program percepatan ini akan dimulai secara bertahap dan terintegrasi, dimulai dari pelaksanaan anggaran pada tahun 2026 hingga mencapai puncaknya pada tahun 2027. Ia juga meminta agar seluruh Perangkat Daerah (PD) untuk memaksimalkan persiapan agar target pembangunan fisik tidak meleset dari jadwal yang telah ditentukan.

"RKPD ini masih dalam rangka persiapan untuk tahun 2027, begitu juga tahun 2026 ini harus kita maksimalkan lagi, itu sudah menjadi program tahunan kita," tutupnya.

Melalui fokus percepatan pembangunan infrastruktur dan peningkatan kualitas SDM yang ditekankan oleh Bupati Ardiansyah Sulaiman, Pemerintah Kabupaten Kutai Timur menargetkan konektivitas wilayah yang lebih merata dan layanan publik yang lebih representatif. Upaya terintegrasi sejak tahun 2026 hingga 2027.



Bupati Ardiansyah Sulaiman, Dorong Guru PAUD Lebih Kreatif dan Adaptif

Sangatta - 15 Februari 2026

Himpunan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini Indonesia (Himpaudi) Kabupaten Kutai Timur menggelar workshop pengembangan kompetensi guru PAUD secara mandiri. Minggu (15/02/2026).

Agenda yang digelar sehari penuh di Gedung Serba Guna (GSG) Bukit Pelangi, Kawasan Pemerintahan Sangatta Utara, dibuka langsung oleh Bupati Kutim, Ardiansyah Sulaiman. Hadir juga Bunda PAUD Kutim, Siti Robiah Ardiansyah, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kutim serta ratusan peserta Workshop.

Dihadapan ratusan guru yang berasal dari berbagai Kecamatan di Kutim ini, dirinya juga menyebut, peningkatan kualitas guru PAUD sangat penting, mengingat pendidikan anak usia dini kini telah menjadi bagian dari program wajib belajar 13 tahun. Pemerintah pun memastikan tidak ada fasilitas fasilitas bagi satuan pendidikan yang terdaftar di Data Pokok Pendidikan (Dapodik).

Workshop ini memberikan pencerahan kekinian, karena diisi oleh pemateri yang ahli sekaligus influencer pendidik, Fafa Ahfar. sehingga diharapkan memicu inovasi luar biasa dari para guru," ujar Bupati Ardiansyah, didampingi Bunda PAUD Kutim, Siti Robiah Ardiansyah saat ditemui awak media usai kegiatan.

Orang nomor satu di Pemkab Kutim itu menambahkan, untuk menunjang program pendidikan nasional. Saat ini, setiap desa di Kutai Timur diwajibkan memiliki sarana PAUD. Dirinya juga menegaskan bahwa seluruh satuan Pendidikan termasuk PAUD akan mendapatkan perlakuan dan sarana prasarana yang setara dari Pemerintah Daerah.



Selama mereka masuk ke Dapodik, pasti akan mendapatkan perlakuan dan pelayanan yang sama dari pemerintah pusat maupun daerah



Drs. H. Ardiansyah Sulaiman, M.Si.

Bupati Kutai Timur



Penanggung Jawab :

Kepala Dinas Kominfo Staper
Ronny Bonar H. Siburian, SE., M.A.P.

Pimpinan Umum :

Kabid IKP & Kehumasan
Lisa Komentin S, S.Pi., M.A.P

Pengarah :

M. Lalu Joni Aswadi

Pempinan Redaksi :

Arie Firdaus
Wak Hedir
Wahyu Yuli Hartanto

Anggota Redaksi :

Wiryadi Tamrin
Maulana
Fiqri
Irhan



kominfo.kutim



Selengkapnya
Kutaitimurkab.go.id